

**PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan



Oleh :

Nur Istikomah

16140014

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1441/Un.02/DA/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul : Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ISTIKOMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16140014
Telah diujikan pada : Rabu, 01 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 614844380d77f



Penguji I

Dra. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 6148472f807ae



Penguji II

Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6148461f26842



Yogyakarta, 01 September 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61494361f238f

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Istikomah

NIM : 16140014

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul "Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul" adalah asli hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terdapat penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka segala tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar digunakan dengan semestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 22 September 2021



Nur Istikomah
NIM. 16140014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Anis Masruri, S. Ag., S. IP., M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Nur Istikomah
Lamp : 1 (satu) eskemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:


Nama : Nur Istikomah
NIM : 16140014
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul.

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 September 2021

Dosen Pembimbing


Dr. Anis Masruri, S. Ag., S. IP., M.Si
NIP.19170907 199803 1 003

MOTO

“Paksa, Bisa, Biasa”

(Nur Istikomah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk Bapak Murgiyanto
dan Mamak Waginem.

Almamater Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Nur Istikomah
16140014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur atau tersamar, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang meliputi: perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *membercheck*. Uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Hasil penelitian yaitu: (1) Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan dibagi menjadi dua yaitu pengembangan secara formal dan informal. Pengembangan secara formal berupa: diklat, bimtek, worksop, seminar, organisasi profesi, lomba pustakawan berprestasi dan wilayah binaan untuk pustakawan. Sedangkan pengembangan kompetensi pustakawan secara informal meliputi: menjadi narasumber atau pembicara, koordinasi sesama pustakawan, *networking*, dan *relationship*. (2) faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengembangan kompetensi pustakawan diantaranya: motivasi dalam diri pustakawan itu sendiri serta dukungan penuh dari pihak dinas dan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul. Sedangkan faktor penghambat yang perlu menjadi perhatian khusus yakni terkait dengan anggaran dana untuk pengembangan kompetensi pustakawan dan pembatasan kuota dalam sebuah kegiatan. Saran yang ingin diberikan untuk Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul ialah memaksimalkan anggaran yang dimiliki untuk pengembangan kompetensi pustakawan dengan lebih selektif memilih kegiatan pengembangan yang akan dilakukan. Serta bagi pustakawan yang berkesempatan mengikuti kegiatan diklat, seminar, workshop, bimbingan teknis maupun pengembangan kompetensi lainnya dapat *sharing* mengenai ilmu dan pengetahuan yang didapatkan kepada pustakawan yang lain.

Kata Kunci : Program, Pengembangan, Kompetensi Pustakawan

ABSTRACT

LIBRARIAN COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM IN THE DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GUNUNG KIDUL

**Nur Istikomah
16140014**

This study aims to determine the programs of developing the competence of librarians at the Office of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul. This research uses descriptive qualitative method. Methods of data collection using frank or covert observation, semi-structured interviews, and documentation. The technique of determining the informants used purposive sampling. The data analysis technique in this study uses the theory of Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Test the validity of the data in this study using a credibility test which includes: extension of observation, triangulation, and member check. Transferability test, dependability test, and confirmability test. The research results are; (1) The librarian competency development program is divided into two, namely formal and informal development. Formal development is in the form of: training, technical guidance, workshops, seminars, professional organizations, competitions for outstanding librarians and fostered areas for librarians. Meanwhile, informal librarian competency development includes: being a resource person or speaker, coordinating fellow librarians, networking, and relationships. (2) supporting factors in the implementation of librarian competency development program include: motivation within the librarian itself and full support from the service and the Head of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul Service. While the inhibiting factors that need special attention are related to the budget for developing the competence of librarians and limiting quotas in an activity. The suggestion to be given for the program of developing the competence of librarians at the Office of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul is to maximize the available budget for developing the competence of librarians by being more selective in choosing the development activities to be carried out. And for librarians who have the opportunity to take part in training activities, seminars, workshops, technical guidance and other competency development, they can share their knowledge and knowledge with other librarians.

Keywords: Program, Development, Librarian competence

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah kebenaran yang diridhoi oleh Allah SWT, dan keluarga serta para sahabat yang setia kepadanya.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penelitian skripsi ini, yang berjudul: **“Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul”**

Dalam proposal skripsi ini kiranya tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang ikut memberi andil dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Nurdin, S.Ag., SS., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
3. Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP. M.Si selaku pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan dukungan, arahan dan masukan kepada peneliti selaku anak didiknya.

4. Segenap dosen khususnya Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa ikhlas menyalurkan ilmu, pengetahuan, dan pengalamannya.
5. Segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia menguruskan segala administrasi peneliti untuk kelancaran perizinan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung kidul yang telah memberikan ilmu dan kesempatan untuk penelitian ini.
7. Para Pustakawan beserta seluruh staff dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih telah memberikan referensi dan tempat ternyaman selama proses perkuliahan sampai penelitian untuk peneliti.
8. Keluargaku tercinta, orang tuaku (Bapak Murgiyanto dan Mamak Waginem) yang telah memberikan semangat, doa, serta senantiasa berjasa dalam memberikan dukungan moril dan materiil. Serta saudariku terkasih, (Mbak Dayah dan Mbak Dwi). Kalian adalah harta dan semangatku didunia ini.
9. Sahabatku Zulfa, Sri Wulandari, Ifah, Eka, Umnia, MbK Antuf dan MbK Riska terimakasih sudah mau menjadi konco prihatin lahir batin mari menua dengan bahagia.

10. Keluarga ALUS (Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan) yang telah menjadi wadah untuk belajar banyak ilmu dan pengalaman berorganisasi.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam segala hal baik moril maupun materiil yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa mereka semua, serta mencatat sebagai amal kebaikan, Amin. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat untuk peneliti khususnya dan bagi orang lain pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Agustus 2021

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Fokus Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Program.....	11
2.2.2 Pengembangan	11

2.2.3	Perpustakaan	12
2.2.4	Perpustakaan Umum	13
2.2.5	Kompetensi	14
2.2.6	Tipe Kompetensi	14
2.2.7	Pustakawan.....	17
2.2.8	Kompetensi Pustakawan	18
2.2.9	Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Umum.....	22
2.2.10	Pengembangan Kompetensi Pustakawan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Jenis Penelitian.....	30
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	31
3.4	Informan Penelitian	32
3.5	Instrumen Penelitian.....	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data	33
3.7	Analisis Data	36
3.8	Uji Keabsahan Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN.....		42
4.1	Gambaran Umum DPK Kabupaten Gunung Kidul.....	42
4.1.1	Identitas DPK Kabupaten Gunung Kidul.....	42
4.1.2	Sejarah Singkat DPK Kabupaten Gunung Kidul	43
4.1.3	Visi Misi DPK Kabupaten Gunung Kidul.....	45
4.1.4	Struktur Organisasi DPK Kabupaten Gunung Kidul	45
4.1.5	Pustakawan DPK Kabupaten Gunung Kidul	46

4.1.6	Fungsi DPK Kabupaten Gunung Kidul.....	46
4.1.7	Koleksi DPK Kabupaten Gunung Kidul	48
4.1.8	Jenis Layanan Perpustakaan	48
4.1.9	Hari/Jam layanan.....	49
4.2	Analisis Data dan Pembahasan	50
4.2.1	Program Pengembangan Kompetensi di DPK Kabupaten Gunung Kidul	50
4.2.2	Faktor yang Menghambat dan Mendukung Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di DPK Kabupaten Gunung Kidul	69
BAB V PENUTUP.....		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN.....		77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diklat Tim Penilai Jabatan Fungsional Pustakawan	51
Gambar 2. Diklat Manajemen Perpustakaan.....	52
Gambar 3. Bimtek Percepatan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa	53
Gambar 4. Workshop Pembelajaran Penelitian	54
Gambar 5. Seminar Hasil Penelitian	55
Gambar 6. Audiensi Pengurus Daerah IPI.....	58
Gambar 7. Pemilihan Pustakawan Berprestasi 2019.....	59
Gambar 8. Pendampingan Perpustakaan Desa.....	61
Gambar 9. Master Trainer Perpustakaan RI.....	63
Gambar 10. Koordinasi Internal Struktural Bidang Perpustakaan.....	64
Gambar 11. Diskusi Kepustakawanan	65
Gambar 12. Silaturahmi Keluarga DPK Kab. Gunung Kidul.....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan institusi pengelola informasi yang memiliki fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi. Perpustakaan bertujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan penyelenggaraan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat (*Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, 2007*).

Penyelenggaraan perpustakaan dengan tata kelola yang baik tidak lepas dari peran pustakawan di dalamnya, pustakawan merupakan sumber daya yang menjadi unsur utama keberhasilan sebuah perpustakaan. Sejalan dengan Lima Hukum Ilmu Perpustakaan atau *Five Laws of Library Science* yang dikemukakan oleh S.R Ranganathan (1931) salah satunya mengatakan bahwa perpustakaan adalah organisme yang tumbuh atau *library is the growing organism*. Perpustakaan sebagai institusi yang tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan menuntut pustakawan selalu membina diri dan meningkatkan kompetensi.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) menyebutkan bahwa kompetensi adalah pernyataan tentang bagaimana seseorang dapat mendemonstrasikan: keterampilan, pengetahuan, dan sikapnya ditempat kerja sesuai standar industri atau sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh tempat

kerja. Pustakawan sebagai profesi sekurang-kurangnya harus memiliki kompetensi profesional dan kompetensi personal. Kompetensi profesional mencakup penguasaan ilmu pengetahuan, keahlian, dan sikap kerja. Kompetensi personal mencakup aspek kepribadian dan interaksi sosial (*Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2014, 2014*)

Pustakawan memiliki peran yang programs dalam pengembangan perpustakaan, sebab pustakawan merupakan inti dari seluruh sistem yang dirancang, metode yang diterapkan, dan teknologi yang digunakan. Oleh karena itu, menjadi penting untuk mengembangkan pustakawan. Pustakawan harus dikembangkan dan ditingkatkan kompetensinya guna meningkatkan produktivitas dan kinerja pustakawan. Menurut Lasa kinerja merupakan pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan perencanaan programs dan operasional organisasi, lembaga, maupun perpustakaan oleh seseorang atau kelompok secara kuantitas maupun kualitas sesuai tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang tidak melanggar ketentuan hukum, etika, dan moral. Kinerja merefleksikan seberapa baik pustakawan memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan. Dalam pengembangan kompetensi mensyaratkan bahwa pustakawan wajib meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga memberikan hasil dan mutu kerja yang berbobot (Lasa, 2017, hlm. 179).

Masalah pengembangan kompetensi pustakawan menjadi sebuah tantangan mengingat realitas waktu yang dimiliki pustakawan habis tersita untuk mengerjakan perkerjaan rutinnnya, sehingga kurang memiliki waktu untuk mengembangkan kemampuan diri dan kurang dalam penguasaan teknologi

informasi. Selain itu, pustakawan sering terjebak dalam zona nyaman dalam kemauan diri untuk mengembangkan kompetensi dan merasa puas dengan apa yang sudah dilakukannya selama ini. Sedangkan, untuk mendukung terciptanya layanan prima dan sesuai dengan tuntutan kebutuhan pengguna menjadi tantangan tersendiri untuk pustakawan yang harus diatasi melalui manajemen perpustakaan yang dikelola secara profesional.

Melihat tantangan masa depan, peluang yang ada maupun masalah yang dihadapi oleh pustakawan, maka Tjitropranoto dalam Hartono menjelaskan kualitas pustakawan yang diharapkan memiliki : kemampuan untuk berorientasi kepada keperluan pemakai perpustakaan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan teknis dibidang perpustakaan, dapat berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris terutama untuk mempermudah berhubungan dengan dunia internasional, kemampuan mengembangkan teknik dan prosedur kerja di bidang perpustakaan, mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk keperluan pengembangan perpustakaan, serta mampu melaksanakan penelitian di bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi secara mandiri (Hartono, 2016, hlm. 21). Pengembangan kompetensi pustakawan akan sangat berdampak terhadap kemajuan perpustakaan, salah satu perpustakaan yang memiliki program dalam pengembangan kompetensi pustakawan adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul.

Dimuat dalam web <https://dpk.gunungkidulkab.go.id/berita-737/penerimaan-sertifikat-akreditasi-perpustakaan-dinas-perpustakaan-dan-kearsipan-kabupaten-gunungkidul.html> Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu perpustakaan daerah yang terakreditasi A. Akreditasi ini merupakan penilaian perpustakaan dengan standar nasional yang menyeluruh untuk melakukan pengukuran kinerja perpustakaan baik dari segi fisik, kegiatan, maupun sumber daya manusianya. Faktor terpenting dalam perbaikan suatu instansi atau perpustakaan adalah pada sumber daya manusia, keberhasilan dalam *memanage* seluruh sumber daya yang ada di perpustakaan yang nantinya akan memberikan dampak positif untuk perkembangan sebuah perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada Hari Rabu 29 Juli 2020 bersama Bapak Kepala Dinas Drs. Ali Ridlo, M.M menjelaskan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul mengelola berbagai jenis koleksi dan melayani pengguna serta sudah menerapkan teknologi informasi dalam pelaksanaannya. Perpustakaan tidak hanya menyediakan layanan tempat untuk membaca buku saja tetapi juga mengadakan program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial atau tempat berkegiatan masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup. Dalam melakukan pelayanan tersebut, tentunya perpustakaan menginginkan pelayanan yang terbaik bagi pemustaka. Untuk menghasilkan pelayanan yang baik salah satu faktor pendukungnya adalah memiliki pustakawan yang kompeten. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul selalu berupaya meningkatkan kompetensi pustakawan untuk meningkatkan kualitas layanan serta menjawab kebutuhan dari para pengguna perpustakaan. Dengan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul ?
2. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul ?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul” maka perlu ada batasan ruang lingkup kajian, agar pembahasan lebih terarah. Pembatasan dalam penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian pada masalah bagaimana Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan yang dilakukan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul.
2. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di perpustakaan.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan kompetensi pustakawan perpustakaan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Membahas tentang tinjauan pustaka dan landasan teori.

BAB III Metode Penelitian. Membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV Pembahasan. Membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa Program Pengembangan Kompetensi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul dibagi menjadi dua yaitu pengembangan secara formal dan informal. Pengembangan secara formal berupa: diklat, bimtek, worksop, seminar, organisasi profesi, lomba pustakawan berprestasi dan wilayah binaan untuk pustakawan. Sedangkan pengembangan kompetensi pustakawan secara informal meliputi : menjadi narasumber atau pembicara, koordinasi sesama pustakawan, *networking*, dan *relationship*.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut diatas, terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi pustakawan diantaranya: motivasi dalam diri pustakawan itu sendiri serta dukungan penuh dari pihak dinas dan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul. Disisi lain dalam proses pengembangan kompetensi pustakawan terdapat faktor penghambat yang perlu menjadi perhatian khusus yakni terkait dengan anggaran dana untuk pengembangan kompetensi pustakawan dan pembatasan kuota dalam sebuah kegiatan.

Pengembangan kompetensi merupakan sebuah tuntutan bagi pustakawan guna mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Pelaksanaan pengembangan kompetensi ini tidak dilakukan hanya sekali waktu, namun perlu dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan layanan perpustakaan dan mewujudkan visi misi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Memaksimalkan anggaran yang dimiliki untuk pengembangan kompetensi pustakawan dengan lebih selektif memilih kegiatan pengembangan yang akan dilakukan.
2. Bagi pustakawan yang berkesempatan mengikuti kegiatan diklat, seminar, *workshop*, bimbingan teknis maupun pengembangan kompetensi lainnya dapat *sharing* mengenai ilmu dan pengetahuan yang didapatkan kepada pustakawan yang lain.
3. Kegiatan program pengembangan yang sudah dilakukan oleh dinas saat ini bisa diteruskan dan dimaksimalkan untuk kedepannya. Selain program tersebut bisa ditambah dan direvisi secara berkala sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abumandour, E.-S. T. (2021). Public Libraries' Role In Supporting E-learning and Spreading Lifelong Education: A Case Study. *Emerald Publishing Limited, Vol. 14 No. 2, hlm. 178–217, 178–217.* <https://doi.org/10.1108/JRIT-06-2019-0063>
- Aini, R. N., & Istiana, P. (2018). Kompetensi Pustakawan Perguruan Tinggi Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Perpustakaan IPB, Vol. 17 No. 2, 71–78.*
- Anshori, M. dan S. I. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Airlangga University Press.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan.*
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Bakhtiyar. (2020). Role Performance Librarian In The Era Of Industrial Revolution 4.0: Optimizing Public Library Service Quality Improvement In Order To Fulfill Information Needs In A Sociological Perspective. *International Journal Of Multi Science, 1(07), 86–106.* <https://multisciencejournal.com/index.php/ijm/article/view/89>
- Chan, D. C. (2013). *Core Competencies for Public Libraries in a Networked World.* <https://doi.org/10.29173/CAIS275>
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian.* Andi Offset.
- Ghonny, M. D. dan F. A. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif.* Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik.* Bumi Aksara.
- Hartono. (2016). *Kompetensi Pustakawan Profesional: Menuju Perpustakaan Modern Era Informasi.* Calpulis.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H. (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggali Data Kualitatif.* Rajawali Press.

- Kadarisman, M. (2013). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rajawali.
- Kep. Menpan No.132/KEP/M.PAN/12/2002. (2002). <http://lib.kemenerin.go.id/neo/adminweb/public/default/file/130814144135.pdf>
- Lasa. (2008). *Manajemen Perpustakaan*. Gama Media.
- Lasa, H. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan*. Ombak.
- Masruri, A., Kuntoro, S. A., & Arikunto, S. (2016). Pengembangan Kompetensi Dan Pendidikan Berkelanjutan Pustakawan Ptain: Studi Kasus Di Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v4i1.9818>
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.*, Vol. 5, No. 2(1-14). <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Qalyubi, S. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Grasindo.
- Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. (2012). https://pustakawan.perpusnas.go.id/uploads/document/SKKNI_Bidang_PER_pustakaan.pdf
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman, T. (2016). *Program Pengembangan Kompetensi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/20085>
- Sukandarrumidi. (2012). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Gadjah Mada University Press.

- Sutarno, N. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Sagung Selo.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan & Buku: Wacana Penelitian & Penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002.* (2002).
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44462>
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.* (2003).
<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/tk/UU13-2003Ketenagakerjaan.pdf>
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2014.* (2014).
<https://www.kemhan.go.id/ppid/wp-content/uploads/sites/2/2016/11/UU-24-Tahun-2014.pdf>
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007.* (2007).
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Rajawali.
- Winanta, A. P. & R. F. (2020). New Normal and Library Services in Indonesia: A Case Study of University Libraries. *Emerald Publishing Limited, Vol. 37 No. 1, 2021 hlm. 77–84*, 77–84. <https://doi.org/10.1108/DLP-07-2020-0059>
- Yunitha, F. (2015). *Peranan Media Sosial dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan Alumni Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/16553>

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA